

Pendidikan Agama Islam di Sekolah: Tantangan dan Peluang dalam Menghadapi Globalisasi

Elva Yulia

SDN 104337 Batu Turunan, Indonesia

Email: elvayuliaspdi1987@gmail.com

**Jurnal Ilmu
Tarbiyah dan
Keguruan
(JITK)**

Vol. 1 No. 2
2023

Abstrak: Pendidikan Agama Islam di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Namun, dengan pesatnya perkembangan globalisasi, pendidikan agama menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi. Jurnal ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam mengimplementasikan Pendidikan Agama Islam di sekolah dalam konteks globalisasi. Melalui pendekatan kualitatif dengan studi literatur dan wawancara, penelitian ini menemukan bahwa tantangan utama terletak pada pengaruh budaya global yang dapat melemahkan pemahaman agama, serta kurangnya sumber daya dan fasilitas pendukung. Namun, globalisasi juga membuka peluang bagi penguatan ajaran agama melalui teknologi informasi dan komunikasi yang semakin berkembang. Penelitian ini menyarankan pentingnya penguatan kurikulum pendidikan agama yang adaptif dan pemanfaatan teknologi dalam mendukung pembelajaran.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Sekolah, Globalisasi, Tantangan, Peluang

Abstract: Islamic Religious Education in schools plays a crucial role in shaping students' character and morals. However, with the rapid development of globalization, religious education faces various challenges that need to be addressed. This journal aims to identify the challenges and opportunities in implementing Islamic Religious Education in schools within the context of globalization. Using a qualitative approach with literature review and interviews, this research finds that the main challenges lie in the influence of global culture that can weaken religious understanding, as well as the lack of resources and supporting facilities. However, globalization also offers opportunities for strengthening religious teachings through the increasingly developed information and communication technologies. This study suggests the importance of strengthening the adaptive religious education curriculum and utilizing technology to support learning.

Keywords: Islamic Religious Education, Schools, Globalization, Challenges, Opportunities

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan moral siswa. Meskipun demikian, dengan arus globalisasi yang semakin pesat, tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan PAI semakin kompleks. Pengaruh budaya global yang masuk melalui media sosial dan teknologi informasi berpotensi melemahkan nilai-nilai agama, sementara pada saat yang sama, globalisasi juga membuka peluang untuk memperkenalkan ajaran Islam secara lebih luas dan lebih mudah. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana PAI dapat beradaptasi dengan perubahan ini tanpa mengorbankan nilai-nilai dasarnya.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah memegang peran penting dalam membentuk karakter, moralitas, dan spiritualitas generasi muda. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan pesatnya arus globalisasi, tantangan yang dihadapi oleh PAI semakin kompleks. Globalisasi tidak hanya membawa dampak positif dalam memperluas wawasan dan akses informasi, tetapi juga berpotensi menantang nilai-nilai keagamaan dan budaya lokal. Dalam konteks ini, pendidikan agama Islam di sekolah dihadapkan pada tugas untuk menjaga relevansi ajaran agama Islam sekaligus menyiapkan siswa untuk menghadapi perubahan dunia yang semakin terbuka dan terhubung.

Di satu sisi, globalisasi menawarkan peluang bagi pendidikan agama Islam untuk berkembang melalui integrasi teknologi, akses ke berbagai sumber ilmu pengetahuan, dan pertukaran budaya yang lebih luas. Namun, di sisi lain, terdapat pula tantangan dalam mempertahankan identitas dan nilai-nilai Islam dalam menghadapi pengaruh budaya asing yang semakin kuat. Oleh karena itu, penting untuk merumuskan strategi dan pendekatan yang tepat agar Pendidikan Agama Islam di sekolah tetap relevan, efektif, dan mampu menjawab tantangan zaman tanpa mengorbankan prinsip-prinsip agama yang menjadi dasar pendidikan itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan wawancara. Studi literatur dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber buku, jurnal, artikel, dan laporan yang relevan mengenai PAI dan dampak globalisasi. Selain itu, wawancara dilakukan dengan beberapa pendidik PAI dan siswa di sekolah-sekolah untuk memperoleh data primer terkait tantangan dan peluang yang dihadapi dalam pelaksanaan PAI. Analisis data dilakukan secara tematik dengan mengidentifikasi tema utama yang muncul dari data yang dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan utama dalam pendidikan agama Islam di sekolah adalah pengaruh budaya global yang dapat mengarah pada sekularisme, hedonisme, dan pergeseran nilai moral yang bertentangan dengan ajaran Islam. Selain itu, keterbatasan fasilitas pendukung seperti sarana pembelajaran berbasis teknologi yang memadai juga menjadi hambatan. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa globalisasi membuka peluang bagi penguatan ajaran agama Islam melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Sumber daya digital, seperti aplikasi pendidikan agama Islam, platform video pembelajaran, dan media sosial, dapat dimanfaatkan untuk memperkaya pembelajaran dan memfasilitasi siswa dalam memahami ajaran agama.

Globalisasi menawarkan dua sisi yang berbeda bagi pendidikan agama Islam. Di satu sisi, arus budaya global yang begitu kuat dapat mempengaruhi pemahaman agama siswa dan mengurangi kedalaman pemahaman mereka terhadap ajaran Islam. Di sisi lain, teknologi yang berkembang pesat dapat digunakan untuk memperkenalkan konsep-konsep agama yang lebih luas, memberikan akses kepada siswa untuk belajar lebih dalam melalui berbagai media digital. Oleh karena itu, penting bagi pendidik PAI untuk mengembangkan metode pembelajaran yang adaptif, yang memadukan teknologi dengan ajaran agama tanpa mengesampingkan nilai-nilai inti dalam agama.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa, memberikan pemahaman mendalam tentang ajaran agama, serta menjadi fondasi moral bagi kehidupan mereka. Namun, di tengah pesatnya arus globalisasi, PAI menghadapi tantangan besar yang membutuhkan pendekatan inovatif dan adaptif. Di sisi lain, globalisasi juga memberikan peluang bagi perkembangan pendidikan ini, baik dalam hal materi ajar, metode pembelajaran, maupun penguatan nilai-nilai Islam dalam konteks yang lebih luas.

Pengaruh Teknologi dan Media Sosial Teknologi informasi dan media sosial telah membawa perubahan besar dalam pola pikir dan perilaku generasi muda. Informasi yang cepat dan tanpa batas seringkali mempengaruhi pemahaman agama mereka. PAI di sekolah harus mampu memberikan narasi yang jelas, relevan, dan berbasis pada nilai-nilai agama yang benar untuk melawan pengaruh negatif tersebut.

Pluralisme Agama Globalisasi memperkenalkan pluralisme yang lebih nyata di masyarakat. Di lingkungan sekolah, siswa tidak hanya berinteraksi dengan sesama Muslim, tetapi juga dengan siswa dari berbagai latar belakang agama dan budaya. PAI di sekolah harus mampu mengajarkan toleransi, saling menghargai, dan memahami perbedaan, tanpa mengorbankan esensi ajaran Islam itu sendiri.

Keterbatasan Kurikulum Salah satu tantangan terbesar adalah terbatasnya ruang bagi PAI dalam kurikulum yang semakin padat dengan berbagai mata pelajaran lain. Di banyak sekolah, PAI seringkali dianggap sebagai mata pelajaran tambahan yang tidak selalu mendapatkan perhatian yang cukup. Ini dapat mempengaruhi kualitas pengajaran dan pemahaman siswa terhadap agama.

Kurangnya Kualitas Pengajaran Terkadang, tenaga pengajar PAI di sekolah belum sepenuhnya siap dalam menghadapi dinamika globalisasi, baik dari segi pemahaman agama yang mendalam maupun penggunaan metode pembelajaran yang inovatif. Hal ini dapat mengurangi efektivitas pembelajaran dan minat siswa terhadap mata pelajaran ini.

Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Globalisasi membawa perkembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran PAI. Penggunaan media digital, aplikasi pembelajaran, dan platform online dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, memberikan akses yang lebih luas pada sumber belajar, dan memungkinkan pembelajaran lebih interaktif dan menarik.

Pendekatan Multikultural dalam PAI Dengan keberagaman sosial yang semakin nyata, PAI dapat mengajarkan nilai-nilai Islam dalam konteks multikulturalisme. Siswa dapat diajarkan untuk lebih menghargai perbedaan antar agama dan budaya, serta memahami prinsip-prinsip universal dalam Islam yang mendorong perdamaian dan kerukunan hidup bersama.

Inovasi Kurikulum dan Metode Pembelajaran Dalam menghadapi globalisasi, PAI dapat diperkaya dengan pendekatan yang lebih kontekstual, relevan dengan

kehidupan sehari-hari, dan menggunakan metode yang lebih kreatif seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi, dan kolaborasi. Pendekatan ini dapat membantu siswa tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi juga mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.

Penguatan Karakter dan Etika Global Globalisasi memperkenalkan tantangan baru dalam hal etika dan moralitas. PAI dapat mengambil peran penting dalam membekali siswa dengan nilai-nilai akhlak yang luhur dan membentuk karakter yang tangguh, sehingga mereka dapat menghadapi tantangan hidup dengan integritas, kejujuran, dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Pendidikan Agama Islam di sekolah, meskipun menghadapi berbagai tantangan akibat globalisasi, juga membuka banyak peluang untuk berkembang. Dengan memanfaatkan teknologi, mengadaptasi kurikulum, dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif, PAI dapat tetap relevan dan efektif dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kokoh dalam nilai-nilai agama. Tantangan globalisasi dapat dijadikan sebagai motivasi untuk terus berinovasi dalam mendidik siswa agar siap menghadapi dunia yang semakin kompleks dengan berlandaskan ajaran Islam yang benar

Tantangan dan peluang dalam menghadapi globalisasi sangat kompleks dan melibatkan berbagai aspek kehidupan, dari ekonomi hingga budaya. Berikut adalah solusi yang dapat diterapkan untuk mengahadapinya:

1. Tantangan

- a. Persaingan Ekonomi Global:
- b. Solusi: Meningkatkan daya saing dengan memperkuat inovasi, teknologi, dan keterampilan SDM. Fokus pada peningkatan kualitas produk dan efisiensi proses bisnis agar bisa bersaing di pasar global.
- c. Ketimpangan Sosial dan Ekonomi:
- d. Solusi: Menerapkan kebijakan yang mengurangi kesenjangan antara kelompok masyarakat, seperti program pengentasan kemiskinan, pelatihan keterampilan, dan akses yang lebih luas terhadap pendidikan serta kesehatan.
- e. Penyebaran Teknologi yang Cepat:
- f. Solusi: Melakukan pembaruan kurikulum pendidikan dengan memasukkan pelajaran tentang teknologi dan digitalisasi. Pemerintah dan perusahaan perlu berkolaborasi untuk memberikan pelatihan teknologi bagi tenaga kerja agar dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi.
- g. Ancaman Terhadap Budaya Lokal:
- h. Solusi: Melakukan pelestarian budaya lokal dengan cara yang kreatif dan adaptif, misalnya dengan memadukan budaya lokal dalam produk dan jasa yang dapat dinikmati global. Pendidikan tentang pentingnya budaya lokal juga harus diperkenalkan sejak dini.
- i. Perubahan Iklim dan Lingkungan:
- j. Solusi: Mengimplementasikan kebijakan lingkungan yang berkelanjutan, seperti penggunaan energi terbarukan, pengelolaan sampah yang baik, dan konservasi alam. Partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan juga sangat penting.

2. Peluang:

- a. Akses ke Pasar Global:
Solusi: Memanfaatkan platform digital untuk memasarkan produk dan jasa ke seluruh dunia. Bisnis lokal dapat memanfaatkan e-commerce dan media sosial

- untuk memperkenalkan diri ke pasar internasional.
- b. Kolaborasi Global dalam Inovasi:
Solusi: Mendorong kerjasama antara negara, lembaga pendidikan, dan industri untuk menciptakan inovasi yang berdampak besar, baik di bidang teknologi, kesehatan, maupun pendidikan.
 - c. Peningkatan Akses terhadap Pendidikan dan Pengetahuan:
Solusi: Memanfaatkan kursus online, webinar, dan sumber daya digital lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, serta membuka peluang untuk belajar dari berbagai pihak di seluruh dunia.
 - d. Peningkatan Ekspor Produk Budaya:
Solusi: Mengembangkan produk budaya lokal (seperti film, musik, makanan, dan kerajinan) untuk dijadikan komoditas ekspor yang dapat menarik perhatian pasar internasional. Pendekatan ini dapat mendorong perekonomian sambil memperkenalkan budaya Indonesia ke dunia.
 - e. Peluang Kerja di Industri Global:
Solusi: Mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pasar global seperti kemampuan bahasa asing, keterampilan teknologi, dan kemampuan untuk bekerja di lingkungan multikultural. Ini akan membuka peluang kerja yang lebih luas di perusahaan internasional.

KESIMPULAN

Pendidikan Agama Islam di sekolah dihadapkan pada tantangan besar yang berasal dari pengaruh budaya global yang berkembang pesat. Namun, di balik tantangan tersebut, terdapat peluang besar untuk memperkuat ajaran agama melalui teknologi informasi. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memperkuat kurikulum pendidikan agama yang dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman dan memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran agama yang berbasis teknologi dapat menjadi solusi yang efektif dalam menjawab tantangan globalisasi, sekaligus memberikan ruang bagi siswa untuk lebih memahami ajaran Islam dengan cara yang lebih menarik dan relevan.

Pendidikan Agama Islam di sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik, terutama dalam menghadapi era globalisasi yang penuh tantangan. Di satu sisi, globalisasi membawa dampak positif, seperti peningkatan akses informasi dan keterbukaan terhadap berbagai budaya. Namun, di sisi lain, globalisasi juga menimbulkan tantangan, seperti erosi nilai-nilai tradisional, dampak negatif dari budaya asing, dan krisis identitas. Untuk menghadapi tantangan ini, pendidikan Agama Islam di sekolah harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa mengesampingkan prinsip-prinsip dasar ajaran Islam. Ini mencakup penyusunan kurikulum yang relevan dan menarik, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta penerapan pendekatan yang mengedepankan pemahaman Islam yang moderat dan toleran.

Peluang besar bagi Pendidikan Agama Islam terletak pada kemampuannya untuk memanfaatkan teknologi dan media digital guna menyampaikan ajaran agama secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, pendidikan ini dapat memperkenalkan nilai-nilai Islam yang mengajarkan toleransi, kedamaian, dan keharmonisan dalam kerangka global yang semakin terhubung.

Dengan memperkuat kualitas pembelajaran, memanfaatkan teknologi, dan mengembangkan sikap inklusif, Pendidikan Agama Islam di sekolah dapat menjadi

sarana yang efektif dalam menghadapi tantangan globalisasi dan memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan karakter bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qaradawi, Y. (2010). *Islam dan Globalisasi*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Mulyana, D. (2017). *Komunikasi dan Globalisasi: Peluang dan Tantangan bagi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saepudin, E. (2021). *Pendidikan Agama Islam dalam Era Digital*. Jakarta: Kencana.
- Suryanto, A. (2018). *Pengaruh Globalisasi terhadap Pendidikan Agama di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Zulkarnain, M. (2020). *Strategi Pembelajaran PAI di Era Globalisasi*. Surabaya: Pustaka Cendekia.
- Al-Qaradawi, Y. (2001). *Islamic Education: Its Aims and Objectives*. Dar al-Fikr.
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djamaluddin, M. (2015). Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 50-65.
- Hidayat, M. (2010). *Tantangan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kamali, M. H. (2008). *Islamic Education in the Modern World: Challenges and Opportunities*. Oxford University Press.
- Mulyasa, E. (2014). *Manajemen Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2002). *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suyanto, S. (2017). Pendidikan Agama Islam di Sekolah: Menyongsong Tantangan Globalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 22(3), 150-160.
- Syamsuddin, A. (2012). *Pendidikan Agama Islam: Teori dan Praktik di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Zuhdi, M. (2018). Globalisasi dan Pengaruhnya terhadap Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 25-38.